

## ABSTRACT

**Ainun.** 2020. *Prenatal Education (Case Study of Some Mothers Who Have Al-Qur'an Memorizing Children in South Kalimantan)*, Thesis, Islamic Education Study Program, Postgraduate. Supervisor: (I) Dr. Hj. Salamah, M. Pd. (II) Dr. H. Abd. Basir, M. Ag.

The background of this study is the researchers' curiosity about the form of prenatal education conducted by mothers who have children who memorize the Koran. This study aims to determine how the views of mothers who have children memorizing the Koran about prenatal education, the basic prenatal education they do and the practices/activities they usually do during pregnancy.

This research is field research using qualitative methods with a case study approach. The object of this research is prenatal education, while the subject is mothers who have children memorize the Koran. The research instruments in this study were observation, interviews, and documentation. After the data has been collected, it is then processed through editing, classification, and interpretation of the data and then analyzed using qualitative descriptive analysis.

The results showed that: (1) The five mothers studied had different views on prenatal education, but the five views led to the same view, namely that the baby in the womb can already be given education and prenatal education is important to do; (2) Two mothers who were studied educate their children from the time they were in the womb based on the hadith of the Prophet, which states that each child is born of fitrah, the other two mothers educate their children from the time they are in the womb with the hope that their children will become pious children who will always pray for their parents, the other mother educates the child from the womb because of inspiration from the story of old mothers who had children who memorized the Koran; (3) There are various forms of prenatal education carried out by the mothers under study, including: performing mandatory and sunnah practices such as praying for a child who is being conceived, reading the Koran, keeping prayers on time and supplementing them with sunnah prayers, reproduce prayers, dhikr, and other practices, talk to the baby in the womb, protect herself and the baby from things that are not useful and are prohibited by religion, and so on.

The findings of this study need to be developed through further research by looking at various branches of science that are related to this research in order to obtain new findings that are more accurate and relevant in accordance with the development of educational science.

## ABSTRAK

**Ainun.** 2020. *Pendidikan Prenatal Bagi Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Kalimantan Selatan*, Tesis, Prodi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Salamah, M. Pd. (II) Dr. H. Abd. Basir, M. Ag.

Latar belakang penelitian ini adalah keingintahuan peneliti terhadap pendidikan prenatal yang dilakukan ibu-ibu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan ibu-ibu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an tentang pendidikan prenatal, dasar pendidikan prenatal yang mereka lakukan serta amalan/aktivitas yang biasa mereka kerjakan selama masa kehamilan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan prenatal, sedangkan subjeknya adalah ibu-ibu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing, klasifikasi, dan interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kelima ibu yang diteliti memiliki pandangan yang berbeda tentang pendidikan prenatal, tetapi kelima pandangan tersebut bermuara pada satu pandangan yang sama yaitu bayi di dalam kandungan sudah bisa diberi pendidikan dan pendidikan prenatal penting untuk dilakukan; (2) Dua orang ibu yang diteliti mendidik anak sejak dalam kandungan berdasarkan hadits Nabi saw. yang menyatakan bahwa tiap anak dilahirkan atas fitrah, dua orang ibu yang lain mendidik anak sejak dalam kandungan dengan harapan anak-anaknya menjadi anak-anak saleh/salehah yang akan selalu mendo'akan orang tuanya, ibu yang lain mendidik anak sejak dalam kandungan karena terinspirasi dari kisah ibu-ibu zaman dulu yang memiliki anak penghafal Al-Qur'an; (3) Bentuk pendidikan prenatal yang dilakukan oleh ibu-ibu yang diteliti ada berbagai macam, diantaranya: melakukan amalan-amalan yang wajib dan sunnah seperti mendo'akan anak yang sedang dikandung, membaca Al-Qur'an, menjaga shalat tepat waktu dan menambahnya dengan shalat sunnah, memperbanyak shalawat, zikir, dan amalan-amalan lainnya, mengajak bicara bayi yang ada di dalam kandungan, menjaga diri dan bayi dari hal-hal yang tidak bermanfaat dan dilarang agama, dan lain-lain.

Temuan penelitian ini perlu untuk dikembangkan melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang keilmuan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini guna memperoleh temuan-temuan baru yang lebih akurat dan relevan sesuai dengan perkembangan ilmu pendidikan.